

---

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT BAYAN RESOURCES TBK

Oleh

Nabila Tsabitha Saptaningtyas<sup>1</sup>, Rossa Ardanella<sup>2</sup>, Eko Edy Susanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulia  
Balikpapan.

E-mail: <sup>1</sup>[nabilatsabitha24@gmail.com](mailto:nabilatsabitha24@gmail.com), <sup>2</sup>[rossaardanella123@gmail.com](mailto:rossaardanella123@gmail.com),

<sup>3</sup>[ekoedye@gmail.com](mailto:ekoedye@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 01-06-2026

Revised: 25-06-2026

Accepted: 04-07-2026

### Keywords:

Kinerja Keuangan,  
Likuiditas,  
Profitabilitas, Current  
Ratio, Quick Ratio,  
Return on Assets,  
Return on Equity.

**Abstract:** Dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan dan Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan menggunakan Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas mengalami peningkatan, ditandai dengan Current Ratio dari 142,0% pada tahun 2024 menjadi 266,2% pada tahun 2025 dan Quick Ratio dari 126,9% menjadi 223,3%. Sebaliknya, rasio profitabilitas mengalami penurunan, yaitu ROA dari 37,20% menjadi 23,20% dan ROE dari 64,70% menjadi 29,10%. Secara keseluruhan, PT Bayan Resources Tbk memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, namun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami penurunan pada tahun 2025. likuiditas yang sangat baik, namun profitabilitas perusahaan mengalami penurunan sehingga perlu meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba agar kinerja keuangan tetap optimal

---

## PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, kinerja keuangan merupakan indikator krusial keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien (Haeruddin.M.I.M, 2022; Sari, 2022). Penilaian prestasi ini sangat penting karena berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban pengelolaan dana kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan investor (Haeruddin.M.I.M, 2022; Pratiwi.A, 2025). Menurut Fahmi, analisis terhadap kinerja keuangan diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan telah menjalankan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar guna menjaga kesehatan finansial organisasi secara jangka Panjang (Haeruddin.M.I.M, 2022; Nurismalatri;Nurhaedah, 2023). Laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan arus kas menjadi sarana komunikasi utama yang menggambarkan kondisi ekonomi serta posisi kekayaan perusahaan pada titik waktu tertentu (Sari, 2022; Yulianti.L.M., 2025). Melalui evaluasi mendalam terhadap data-data tersebut, pihak manajemen dapat mendeteksi kelemahan serta kekuatan finansial yang akan menjadi basis utama dalam pengambilan keputusan strategis di masa depan (Nurismalatri;Nurhaedah, 2023;

Yulianti.L.M., 2025). Untuk menerjemahkan angka-angka yang tercantum dalam laporan tersebut menjadi informasi yang bermakna, digunakan metode analisis rasio keuangan yang membandingkan hubungan matematis antar variabel akuntansi yang berbeda (Oscar & Irma, 2021; Yulianti.L.M., 2025). Manfaat utama penggunaan rasio ini adalah kemudahannya dalam perhitungan serta kemampuannya dalam memberikan gambaran cepat mengenai posisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri sejenis (Haeruddin.M.I.M, 2022; N. . Nur'aidawati.S, 2023). Salah satu dimensi utama dalam penilaian kinerja adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan entitas dalam melunasi seluruh kewajiban atau hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya (Nurismalatri;Nurhaedah, 2023; Pratiwi.A, 2025). Dalam penelitian ini, analisis likuiditas difokuskan pada dua instrumen utama, yaitu Current Ratio dan Quick Ratio(Nurismalatri;Nurhaedah, 2023; Siregar & Prihatini, 2021).

Current Ratio dihitung dengan cara membandingkan total aktiva lancar dengan total hutang lancar perusahaan untuk melihat ketersediaan aset yang mampu menjamin pembayaran kewajiban jangka pendek secara keseluruhan (N. . Nur'aidawati.S, 2023). Secara teoritis, semakin tinggi nilai rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya, di mana standar industri yang sering dirujuk adalah sebesar 200% (Haeruddin.M.I.M, 2022; N. . Nur'aidawati.S, 2023). Selain itu, Quick Ratio atau sering disebut sebagai acid-test ratio juga digunakan untuk mengukur kemampuan bayar yang lebih konservatif dengan mengeluarkan komponen persediaan dari perhitungan aset lancar (N. . Nur'aidawati.S, 2023). Persediaan tidak diperhitungkan dalam rasio ini karena dianggap membutuhkan waktu lebih lama untuk dikonversi menjadi uang tunai dibandingkan dengan kas atau piutang, sehingga rasio ini memberikan gambaran tentang aset yang paling likuid milik Perusahaan (N. . Nur'aidawati.S, 2023). Standar industri untuk nilai rasio cepat yang dianggap sehat secara umum berada pada angka 150% (Haeruddin.M.I.M, 2022).

Di sisi lain, rasio profitabilitas menjadi metrik fundamental untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari seluruh kegiatan operasional dan modal yang diinvestasikan (Agustin.A, 2022; Nurismalatri;Nurhaedah, 2023). Fokus analisis profitabilitas dalam studi ini meliputi Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) (N. . Nur'aidawati.S, 2023; Nurismalatri;Nurhaedah, 2023). eturn on Assets menggambarkan seberapa efisien seluruh aset operasional perusahaan digunakan untuk menciptakan laba bersih setelah pajak, di mana rumusnya adalah laba bersih dibagi dengan total aktiva (N. . Nur'aidawati.S, 2023). Berdasarkan literatur, standar industri untuk pencapaian ROA yang baik sering dipatok pada kisaran 30%(Haeruddin.M.I.M, 2022). Sementara itu, Return on Equity mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal sendiri atau ekuitas yang mereka setor ke dalam perusahaan, dengan cara membagi laba bersih dengan total ekuitas (N. . Nur'aidawati.S, 2023). Nilai ROE yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang semakin kuat karena mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi para pemilik modal, dengan standar industri umum sebesar 40% (Haeruddin.M.I.M, 2022).

PT Bayan Resources Tbk yang menjadi objek dalam penelitian ini merupakan salah satu emiten terkemuka di sektor pertambangan batubara di Indonesia yang didirikan secara resmi pada 7 Oktober 2004 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak Agustus 2008. Sejarah panjang Perseroan dimulai sejak November 1997 ketika pendirinya, Dato' DR. Low Tuck Kwong, mengakuisisi konsesi tambang batubara pertamanya di Muara

Tae, Kalimantan Timur. Bidang usaha utama Perseroan mencakup kegiatan perusahaan holding, pengangkutan dan penjualan batubara, serta pengelolaan terminal khusus batubara melalui entitas anak yang terintegrasi. Wilayah operasional Bayan Group mencakup area konsesi pertambangan seluas 107.087 hektar di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan yang didukung oleh infrastruktur pertambangan kuat seperti Balikpapan Coal Terminal. Visi strategis Perseroan adalah menjadi perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang berkomitmen terhadap produk bermutu dan pertumbuhan berkesinambungan dengan tetap meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Misi perusahaan berfokus pada upaya optimalisasi nilai bagi pemegang saham melalui praktik bisnis terbaik dan menjunjung tinggi tanggung jawab sosial Perusahaan.

Berdasarkan tinjauan data laporan keuangan tahunan, PT Bayan Resources Tbk menunjukkan fenomena kinerja keuangan yang fluktuatif selama periode pengamatan 2023 hingga 2024. Pada aspek likuiditas, Perseroan mencatatkan kenaikan rasio likuiditas yang signifikan menjadi sebesar 164,0% pada tahun 2024, meningkat 22% dibandingkan posisi tahun 2023 yang berada pada level 142,0%. Kenaikan rasio lancar ini terutama dipicu oleh penurunan saldo utang dividen serta pengelolaan pajak dibayar di muka pada bagian lancar yang lebih efisien. Namun, fenomena yang kontradiktif terjadi pada tren profitabilitas di mana laba tahun berjalan Perseroan justru mengalami penurunan yang cukup tajam dari US943 juta pada akhir tahun 2024. Penurunan laba bersih ini sejalan dengan koreksi pada pendapatan penjualan yang turun dari US3,44 miliar di tahun 2024 akibat dinamika harga batubara global yang volatile.

Adanya fenomena di mana rasio likuiditas mengalami kenaikan sementara profitabilitas menunjukkan tren penurunan menciptakan sebuah kondisi keuangan unik yang sangat relevan untuk dianalisis lebih mendalam. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen menerapkan strategi pengelolaan aset lancar yang lebih konservatif namun menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan margin keuntungan di tengah fluktuasi pasar energi dunia. Untuk proyeksi tahun 2025, manajemen Bayan Group telah menetapkan target peningkatan volume produksi guna mencapai target EBITDA pada kisaran US1,6 miliar, sehingga analisis terhadap data kinerja periode 2023-2025 menjadi sangat penting untuk menilai keberlanjutan strategi finansial tersebut. Penelitian terdahulu pada objek seperti PT Waskita Karya atau PT Unilever Indonesia telah banyak menggarisbawahi pentingnya keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas dalam menjaga ketahanan operasional Perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya terletak pada penggunaan variabel Current Ratio, Quick Ratio, ROA, dan ROE sebagai instrumen evaluasi utama kinerjanya. Perbedaan mendasar terletak pada objek penelitian yaitu PT Bayan Resources Tbk yang bergerak di industri ekstraktif batubara serta rentang waktu penelitian 2023-2025 yang mencakup fase dinamika pasar energi pasca-pemulihan global. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta sumbangsih praktis bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan keuangannya. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan investasi, sementara bagi akademisi dapat menjadi referensi literatur tambahan mengenai kinerja keuangan sektor pertambangan. Berdasarkan seluruh uraian latar belakang dan fenomena data di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Dengan

---

Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Bayan Resources Tbk Tahun 2023–2025.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan serta mengevaluasi kondisi kinerja keuangan perusahaan melalui angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan (N. . Nur'aidawati.S, 2023; Nurismalatri; Nurhaedah, 2023; Ritonga et al., 2025; Siregar & Prihatini, 2021). Rancangan kegiatan penelitian ini disusun secara sistematis yang meliputi tahap pengumpulan data, pengolahan data menggunakan rumus rasio keuangan, hingga tahap interpretasi hasil untuk menghasilkan gambaran yang jelas mengenai kondisi likuiditas dan profitabilitas entitas yang diteliti (Andiniswari et al., 2024). **Objek penelitian dalam studi ini adalah PT Bayan Resources Tbk**, sebuah perusahaan induk yang bergerak di sektor pertambangan, pengangkutan, dan penjualan batubara, dengan ruang lingkup pengamatan yang difokuskan pada laporan keuangan konsolidasian tahun **2024 dan 2025**. Bahan dan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data angka dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi, sementara perangkat pengolah data statistik atau *spreadsheet* digunakan sebagai alat bantu perhitungan (Agustin.A, 2022; Andiniswari et al., 2024; S. Nur'aidawati.S, 2024; Putri et al., 2021; Ritonga et al., 2025). Tempat penelitian ini dilakukan secara daring dengan mengakses situs resmi **Bursa Efek Indonesia** ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta website resmi perusahaan ([www.bayan.com.sg](http://www.bayan.com.sg)) untuk memperoleh data yang valid dan terverifikasi (Bustari .A, Rinaldo.J, 2025; Haeruddin.M.I.M, 2022; Nurismalatri; Nurhaedah, 2023). Waktu penelitian mencakup periode analisis data sekunder yang dipublikasikan selama rentang waktu tahun fiskal 2024 hingga 2025 (Bustari .A, Rinaldo.J, 2025; Putri et al., 2021). Selain dokumentasi, peneliti juga melakukan **studi kepustakaan** dengan mempelajari jurnal ilmiah, buku ajar, dan literatur relevan lainnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan untuk memperkuat landasan teori dan pembahasan hasil penelitian (Agustin.A, 2022; Putri et al., 2021; Ritonga et al., 2025).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini mencakup dua dimensi utama, yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. **Rasio likuiditas** digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Bustari .A, Rinaldo.J, 2025; Pratiwi.A, 2025; Sari, 2022). Indikator yang digunakan meliputi **Current Ratio (CR)**, yang dihitung dengan membandingkan total aktiva lancar dengan hutang lancar untuk melihat ketersediaan aset lancar dalam menjamin seluruh hutang jangka pendeknya (N. . Nur'aidawati.S, 2023; Putri et al., 2021; Sari, 2022). Selain itu, digunakan pula **Quick Ratio (QR)** atau *acid test ratio*, yang mengukur kemampuan membayar hutang lancar dengan aset yang paling likuid tanpa memperhitungkan persediaan (*inventory*), karena persediaan dianggap membutuhkan waktu lebih lama untuk dikonversi menjadi uang tunai (Agustin.A, 2022; N. . Nur'aidawati.S, 2023; Pratiwi.A, 2025; Putri et al., 2021; Sari, 2022).

Variabel selanjutnya adalah **rasio profitabilitas** yang menggambarkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional dan pemanfaatan sumber daya Perusahaan (Agustin.A, 2022; S. Nur'aidawati.S, 2024). Indikator profitabilitas yang dianalisis adalah **Return on Assets (ROA)**, yang mengukur seberapa besar laba bersih yang

dihasilkan dari setiap satu dollar aset yang dikelola perusahaan dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total asset (S. Nur'aidawati.S, 2024). Kemudian, **Return on Equity (ROE)** digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas (S. Nur'aidawati.S, 2024). **Teknik analisis data** yang diterapkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Bayan Resources Tbk adalah analisis rasio secara horizontal atau *time series*, dengan membandingkan capaian rasio dari tahun ke tahun untuk mendeteksi tren kenaikan atau penurunan kinerja serta membandingkannya dengan standar industri yang berlaku guna menarik kesimpulan mengenai kesehatan finansial Perusahaan (N. Nur'aidawati.S, 2023; Pratiwi.A, 2025; Putri et al., 2021; Ritonga et al., 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Rasio Likuiditas

#### 1.1 Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai Current Ratio, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

**Tabel 1.1 Perhitungan Current Ratio PT Bayan Resources Tbk Tahun 2024–2025**

| Tahun | Current Assets (US\$) | Current Liabilities (US\$) | Perhitungan                        | Hasil              |
|-------|-----------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------|
| 2024  | 1.901.194.115         | 1.338.598.166              | $1.901.194.115 \div 1.338.598.166$ | 1,42 kali (142,0%) |
| 2025  | 1.448.770.247         | 544.273.511                | $1.448.770.247 \div 544.273.511$   | 2,66 kali (266,2%) |

Berdasarkan Tabel 4.1, Current Ratio PT Bayan Resources Tbk mengalami peningkatan dari **1,42 kali pada tahun 2024** menjadi **2,66 kali pada tahun 2025**. Artinya, pada tahun 2024 setiap US\$1,00 liabilitas jangka pendek dijamin oleh US\$1,42 aset lancar, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi US\$2,66 aset lancar untuk setiap US\$1,00 liabilitas jangka pendek.

Peningkatan Current Ratio tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek yang sangat signifikan, yaitu dari **US\$1.338.598.166** pada tahun 2024 menjadi **US\$544.273.511** pada tahun 2025. Walaupun aset lancar juga mengalami penurunan dari **US\$1.901.194.115** menjadi **US\$1.448.770.247**, penurunan liabilitas jangka pendek jauh lebih besar sehingga rasio likuiditas meningkat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan keuangan.

Menurut Kasmir (2022), semakin tinggi nilai Current Ratio maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, peningkatan Current Ratio PT Bayan Resources Tbk pada tahun 2025 menunjukkan kondisi likuiditas yang baik sehingga perusahaan dinilai mampu menjaga kestabilan keuangannya dalam jangka pendek.

## 1.2 Quick Ratio (QR)

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang paling likuid tanpa memperhitungkan persediaan.

**Tabel 1.2 Perhitungan Quick Ratio PT Bayan Resources Tbk Tahun 2024-2025**

| Tahun | Perhitungan                                           | Hasil              |
|-------|-------------------------------------------------------|--------------------|
| 2024  | $\frac{(1.901.194.115 - 203.008.818)}{1.338.598.166}$ | 1,27 kali (126,9%) |
| 2025  | $\frac{(1.448.770.247 - 233.675.990)}{544.273.511}$   | 2,23 kali (223,3%) |

Berdasarkan Tabel 4.2, Quick Ratio PT Bayan Resources Tbk mengalami peningkatan dari 1,27 kali pada tahun 2024 menjadi 2,23 kali pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang paling likuid, seperti kas dan piutang, tanpa harus mengandalkan penjualan persediaan.

Peningkatan Quick Ratio dipengaruhi oleh menurunnya liabilitas jangka pendek secara signifikan, sementara aset lancar setelah dikurangi persediaan masih berada pada tingkat yang cukup tinggi untuk menutupi seluruh kewajiban lancar perusahaan. Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan bahwa likuiditas PT Bayan Resources Tbk pada tahun 2025 semakin kuat dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut Hery (2021), Quick Ratio merupakan indikator yang lebih ketat dibandingkan Current Ratio karena tidak memperhitungkan persediaan yang relatif membutuhkan waktu lebih lama untuk dikonversi menjadi kas. Oleh karena itu, nilai Quick Ratio di atas 1 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang paling likuid.

## 2. Analisis Rasio Profitabilitas

### 2.1 Return on Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki.

**Tabel 1.3 Perhitungan Return on Assets PT Bayan Resources Tbk Tahun 2024-2025**

| Tahun | Perhitungan                                       | Hasil |
|-------|---------------------------------------------------|-------|
| 2024  | $(1.279.580.842 \div 3.444.319.816) \times 100\%$ | 37,2% |
| 2025  | $(784.051.186 \div 3.375.044.444) \times 100\%$   | 23,2% |

Berdasarkan Tabel 4.3, Return on Assets (ROA) PT Bayan Resources Tbk mengalami penurunan dari 37,2% pada tahun 2024 menjadi 23,2% pada tahun 2025. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan laba mengalami penurunan.

Penurunan ROA dipengaruhi oleh turunnya laba tahun berjalan dari US\$1.279.580.842 menjadi US\$784.051.186, sedangkan total aset hanya mengalami penurunan dalam jumlah yang relatif kecil. Hal tersebut menyebabkan tingkat pengembalian atas aset menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut Kasmir (2022), semakin tinggi nilai ROA maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, penurunan ROA pada tahun 2025 mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset PT Bayan Resources Tbk dalam menghasilkan laba mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024.

## 2.2 Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.

**Tabel 1.4 Perhitungan Return on Equity PT Bayan Resources Tbk Tahun 2024–2025**

| Tahun | Perhitungan                                       | Hasil |
|-------|---------------------------------------------------|-------|
| 2024  | $(1.279.580.842 \div 1.978.818.202) \times 100\%$ | 64,7% |
| 2025  | $(784.051.186 \div 2.694.584.284) \times 100\%$   | 29,1% |

Berdasarkan Tabel 4.4, Return on Equity (ROE) PT Bayan Resources Tbk mengalami penurunan dari 64,7% pada tahun 2024 menjadi 29,1% pada tahun 2025. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal yang ditanamkan mengalami penurunan.

Penurunan ROE terjadi karena laba tahun berjalan perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan, sedangkan total ekuitas meningkat dari US\$1.978.818.202 menjadi US\$2.694.584.284. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat keuntungan yang dihasilkan dari setiap satu dolar modal pemegang saham menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut Hery (2021), semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, penurunan ROE pada tahun 2025 mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri mengalami penurunan meskipun struktur permodalan perusahaan menjadi lebih kuat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Bayan Resources Tbk periode 2024–2025 dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan menunjukkan perubahan yang berbeda pada masing-masing aspek yang dianalisis. Dari aspek likuiditas, perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh Current Ratio yang meningkat dari 1,42 kali (142,0%) pada tahun 2024 menjadi 2,66 kali (266,2%) pada tahun 2025, serta Quick Ratio yang meningkat dari 1,27 kali (126,9%) menjadi 2,23 kali (223,3%). Peningkatan kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa PT Bayan Resources Tbk memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar

maupun aset yang paling likuid. Nilai Current Ratio dan Quick Ratio pada tahun 2025 juga telah melampaui standar industri, sehingga kondisi likuiditas perusahaan dapat dikategorikan sangat baik dan mencerminkan tingkat keamanan finansial yang tinggi.

Sebaliknya, hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan adanya penurunan kinerja perusahaan. Return on Assets (ROA) mengalami penurunan dari 37,20% pada tahun 2024 menjadi 23,20% pada tahun 2025, sedangkan Return on Equity (ROE) menurun dari 64,70% menjadi 29,10%. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset maupun modal sendiri mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, perusahaan masih mampu memperoleh laba sehingga tingkat profitabilitasnya tetap berada pada kategori yang cukup baik. Penurunan profitabilitas ini dipengaruhi oleh menurunnya laba bersih sebagai akibat dari kondisi pasar batubara yang kurang stabil serta adanya tekanan terhadap pendapatan dan biaya operasional perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bayan Resources Tbk memiliki kondisi keuangan yang sehat dari sisi likuiditas, namun menghadapi tantangan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas. Kondisi ini menunjukkan adanya **trade-off** antara peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan penurunan kemampuan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat mempertahankan pengelolaan likuiditas yang telah baik sekaligus meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemanfaatan aset, serta menerapkan strategi bisnis yang mampu meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara tingkat likuiditas dan profitabilitas sehingga kinerja keuangan dapat terus meningkat secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan maupun para pemegang saham.

#### PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Bapak Eko Edy Susanto, S.E., M.Ak.**, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Manajemen Universitas Mulia atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada PT Bayan Resources Tbk dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menyediakan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, serta semangat sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin.A, R. A. . (2022). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT INDO KORDSA TBK PERIODE 2017-2021 Aldiana. *Swara MaNajemen*, 2(4), 542–553.

- 
- [2] Andinisiwari, A. A. I. R., Santoso, R. T. P. B., & Patni, N. L. P. S. S. (2024). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2021)*. 19(1), 27–32.
  - [3] Bustari .A, Rinaldo.J, H. . (2025). Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Teknologi Dan Sub Sektor Telekomunikasi Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)*, 3(1), 28–40.
  - [4] Haeruddin.M.I.M, N. (2022). ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK Nurhikma1,. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 131–143. <https://ojs.unm.ac.id/manajemen%0AAANALISIS>
  - [5] Nur'aidawati.S, N. . (2023). *Jurnal Sekuritas. Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Ritel Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19*, 7(1), 48–58. <https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.32071>
  - [6] Nur'aidawati.S, S. (2024). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK PERIODE 2013-2023. *Neraca*, 1192, 304–317.
  - [7] Nurismalatri;Nurhaedah. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister*, 2(3), 258–269. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM> Jurnal
  - [8] Oscar, E. D., & Irma, M. (2021). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. BANK BRI (Persero). *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, III, 1–11.
  - [9] Pratiwi.A, M. (2025). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK. *DIMENSI*, 4(8), 5511–5518. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
  - [10] Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14–26. <https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198>
  - [11] Ritonga, R. H., Siregar, M., & Rambe, B. H. (2025). YUME : Journal of Management. *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Multi Bintang Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023*, 8(2), 872–881. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
  - [12] Sari, W. (2022). Buku Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*.
  - [13] Siregar, T. H., & Prihatini, A. E. (2021). Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS PADA PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD, TBK*, 10(2), 1030–1040. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.30352>
  - [14] Yulianti.L.M. (2025). *BUKU AJAR: ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. WIDINA MEDIA UTAMA.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN